

EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA REKAM MEDIS ELEKTRONIK RAWAT JALAN DI RSU PINDAD TUREN

Irma Wulandari¹⁾, Eny Yuniyati²⁾, Maulidia Anggy Riskiani³⁾

^{1,2,3} Prodi D-III Rekam Medik dan Informasi Kesehatan

Institut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada Malang

Email : maulidiaanggyriskiani@gmail.com

ABSTRAK

Kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan merupakan tingkatan puas pengguna rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan. Salah satu pengukuran tingkat kepuasan dilakukan evaluasi dengan metode *End User Computing Satisfication* (EUCS). RSU Pindad Turen telah menerapkan rekam medis elektronik sejak Desember 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan di RSU Pindad Turen. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang menggunakan rekam medis elektronik rawat jalan yang berjumlah 32 orang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *total sampling*. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder dengan instrumen pengambil data lembar observasi dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan dari aspek isi (*content*) 50% cukup puas, aspek keakuratan (*accuracy*) 78,1% cukup puas, aspek tampilan (*format*) 68,8% cukup puas, aspek kemudahan penggunaan (*easy of use*) 71,9% cukup puas dan aspek ketepatan waktu (*timeliness*) 56,25% cukup puas. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar pengguna rekam medis elektronik rawat jalan di RSU Pindad Turen (65,6%) cukup puas. Disarankan kepada pihak rumah sakit dan unit rekam medis melakukan pengembangan rekam medis elektronik rawat jalan untuk mencapai pelayanan yang efisien dan komputerisasi.

Kata Kunci : Evaluasi, Kepuasan, Rekam Medis Elektronik

ABSTRACT

The satisfaction of outpatient Electronic Medical Record (EMR) users is a measure of satisfaction among users of electronic medical records in outpatient services. One of the measurements of the level of satisfaction is an evaluation using the End User Computing Satisfication (EUCS) method. RSU Pindad Turen has implemented electronic medical records at December 2022. This study aims to evaluate the satisfaction of users of outpatient electronic medical records at RSU Pindad Turen. This research method uses quantitative descriptive analysis. The population and sample in this study were health workers who used outpatient electronic medical records totaling 32 people. The sampling technique used is total sampling. The types of data collected in this study are primary and secondary data with data using observation sheet and questionnaires data collection instrumens. The research results show that the satisfaction of users of outpatient electronic medical records from the content aspect is 50% was quite satisfied, accuracy aspect is 78.1% was quite satisfied, format aspect is 68.8% was quite satisfied, of ease of use aspect is 71.9% was quite satisfied and timeliness aspect is 56.25% was quite satisfied. The conclusion of this study is that most users of outpatient electronic medical records at RSU Pindad Turen (65.6%) are quite satisfied. It is recommended that the hospital and the unit of medical records develop outpatient electronic medical records to achieve efficient and computerized services.

Keywords: Evaluation, Satisfication, Electronic Medical Record

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini dapat dimanfaatkan di fasilitas pelayanan kesehatan guna pencatatan data riwayat kesehatan pasien yang berbasis rekam medis elektronik. Rekam medis elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik (Kemenkes, 2022). Adanya rekam medis elektronik difasilitas pelayanan kesehatan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan kepada pasien, keakuratan dan keamanan data terjamin serta sebagai wujud penyelenggaraan rekam medis berbasis digital dalam sebuah sistem informasi (Handayani et al., 2023). Informasi data yang diperoleh dari *website* resmi Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan (2023) dengan melakukan survei oleh Persatuan Rumah Sakit Indonesia (PERSI) pada bulan Maret 2022 sebanyak 3.000 rumah sakit di Indonesia dari setengahnya (50%) yang telah menerapkan sistem rekam medis elektronik. Hasil persentase tersebut, hanya 16% menjalankan dengan baik dan 34% sisanya telah penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME) namun pelaksanaannya belum maksimal.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rubiyanti (2023) dengan judul “*Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Di Indonesia: Kajian Yuridis*”, menyatakan bahwa belum semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia telah menerapkan rekam medis elektronik yang terintegrasi dikarenakan banyak tantangan atau masalah yang dihadapi seperti tidak mempunyai sarana dan prasarana serta Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengoperasikan rekam medis elektronik, anggaran implementasi dan adaptasi teknologi dalam sistem informasi untuk menerapkan rekam medis elektronik yang masih jauh dari yang dibutuhkan. Hal ini berdampak pada tingkat keakuratan data kesehatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk menerapkan rekam medis elektronik yaitu perlu menyediakan pelatihan agar petugas dan dokter di rumah sakit bisa menerapkan rekam medis elektronik sesuai ketentuan kemenkes yang berlaku. Rekam medis elektronik wajib diberlakukan di semua fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2022). Informasi yang diperoleh dari *website* Kementerian Kesehatan Direktorat

Jenderal Pelayanan Kesehatan Rujukan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (2023) di Jawa Timur yang telah menerapkan rekam medis elektronik dan terintegrasi sebanyak 20%. Salah satu di RSUD Pindad Turen.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Pindad Turen melalui observasi dan wawancara langsung kepada kepala unit rekam medis diperoleh informasi bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Pindad Turen menggunakan SIMRS Khanza sejak tahun 2018. Pencatatan rekam medis dilakukan secara manual dan elektronik (*hybrid*). Penerapan rekam medis elektronik dijalankan pada Desember 2022 di bagian IGD, poli umum, fisioterapi dan poli gigi. Hasil observasi langsung menyatakan bahwa sebagian besar (75%) pengguna mengeluhkan terhadap penggunaan atau pengoperasian dari rekam medis elektronik rawat jalan. Pada bagian isi rekam medis elektronik di pendaftaran dan *filing* yang terintegrasi petugas tidak bisa mendeteksi antara pasien lama dan baru. Ketepatan waktu dalam pelayanan terhambat akibat sering terjadi *loading* lama dalam proses penyimpanan data dikarenakan sistem rekam medis elektronik masih menggunakan *desktop* sehingga proses pengolahan datanya lebih lambat daripada yang menggunakan *web-based*. Hal ini berdampak pada pelayanan kepada pasien menjadi lama dan waktu tunggu pasien lebih lama. Selain itu, belum pernah diadakan evaluasi terkait dengan kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan sejak awal penerapan rekam medis elektronik hingga saat ini. Salah satu metode evaluasi tingkat kepuasan pengguna dapat dilakukan dengan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) telah dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh pada tahun 1988. Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pengguna dan mengukur tingkat kepuasan suatu sistem informasi yang ditinjau dari 5 aspek yaitu aspek isi (*content*), aspek keakuratan (*accuracy*), aspek tampilan (*format*), aspek kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan aspek ketepatan waktu (*timeliness*). Pengukuran *End User Computing Satisfaction* (EUCS) digunakan untuk menilai dan memenuhi harapan pengguna terhadap sistem

informasi guna menentukan seberapa pengguna merasa puas dari sistem informasi yang telah berjalan (Pujana et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di RSUD Pindad Turen pada unit rekam medis, ruang perawat, ruang pemeriksaan dokter dan ruang apoteker. Populasi pada penelitian ini yaitu tenaga kesehatan berjumlah 32 orang yang menggunakan rekam medis elektronik rawat jalan. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *total sampling* yang mana seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 32 tenaga kesehatan. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner untuk menggali kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan dengan mengacu pada indikator *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang ditinjau dari 5 aspek yaitu aspek isi (*content*), aspek keakuratan (*accuracy*), aspek kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*), aspek tampilan (*format*) dan aspek ketepatan waktu (*timeliness*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian evaluasi kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen berdasarkan lima aspek yang mengacu pada metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) sebagai berikut:

1. Kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek isi (*content*)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Aspek Isi (*Content*)

Kategori Kepuasan	Frekuensi	Persentase
Tidak Puas	1	3,1 %
Cukup Puas	16	78,1%
Puas	15	21,9%
Total	32	100%

Sumber: Data Primer RSUD Pindad Turen, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa setengah responden (50%) merasa cukup puas terhadap aspek isi (*content*) rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen.

2. Kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek keakuratan (*accuracy*)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Aspek Keakuratan (*Accuracy*)

Kategori Kepuasan	Frekuensi	Persentase
-------------------	-----------	------------

Tidak Puas	0	0%
Cukup Puas	25	78,1%
Puas	7	21,9%
Total	32	100%

Sumber: Data Primer RSUD Pindad Turen, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (78,1%) merasa cukup puas terhadap aspek keakuratan (*accuracy*) rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen.

3. Kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek tampilan (*format*)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Aspek Tampilan (*Format*)

Kategori Kepuasan	Frekuensi	Persentase
Tidak Puas	1	3,1 %
Cukup Puas	22	68,8%
Puas	9	28,1%
Total	32	100%

Sumber: Data Primer RSUD Pindad Turen, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 32 responden menyatakan sebagian besar (68,8%) merasa cukup puas terhadap aspek tampilan (*format*) rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen.

4. Kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek kemudahan penggunaan (*easy of use*)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemudahan Penggunaan (*Easy of Use*)

Kategori Kepuasan	Frekuensi	Persentase
Tidak Puas	1	3,1%
Cukup Puas	23	71,9%
Puas	8	25%
Total	32	100%

Sumber: Data Primer RSUD Pindad Turen, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden (71,9%) merasa cukup puas terhadap aspek kemudahan penggunaan (*easy of use*) rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen.

5. Kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek ketepatan waktu (*timeliness*)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Kategori Kepuasan	Frekuensi	Persentase
Tidak Puas	2	6,25%
Cukup Puas	18	56,25%
Puas	12	37,5%
Total	32	100%

Sumber: Data Primer RSUD Pindad Turen, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden (56,25%) merasa cukup puas terhadap aspek ketepatan waktu (*timeliness*) rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen.

6. Kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan RSUD Pindad Turen

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan

Kategori Kepuasan	Frekuensi	Persentase
Tidak Puas	0	0%
Cukup Puas	21	65,6%
Puas	11	34,4%
Total	32	100%

Sumber: Data Primer RSUD Pindad Turen, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden (65,6%) merasa cukup puas terhadap aspek isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*easy of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen.

Pembahasan

Berikut pembahasan terkait dengan hasil evaluasi kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen adalah:

1. Mengidentifikasi kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek isi (*content*) di RSUD Pindad Turen di RSUD Pindad Turen

Rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen berdasarkan aspek isi (*content*) sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Informasi yang ada di dalam rekam medis elektronik rawat jalan dapat membantu petugas menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Namun, sangat sedikit dari responden merasa tidak puas (3,1%) bahwa isi (*content*) yang tersedia pada rekam medis elektronik rawat jalan belum menghasilkan laporan yang akurat sesuai dengan kebutuhan. Pengguna merasa laporan yang dihasilkan secara otomatis dari sistem rekam medis elektronik rawat jalan masih memerlukan pengolahan data lagi untuk menghasilkan laporan yang akurat.

Salah satu laporan yang dihasilkan yaitu berupa laporan kunjungan pasien rawat jalan. Laporan kunjungan pasien rawat disajikan dalam bentuk *Microsoft Excel*

dengan cara mengeksport data dalam sistem. Jumlah kunjungan pada sistem dan bentuk *Microsoft Excel* berbeda sehingga petugas perlu meneliti dan mengecek lagi kunjungan pada periode tertentu secara manual. Isi (*content*) pada rekam medis elektronik harus menghasilkan informasi yang dapat membantu pekerjaan petugas dan menghasilkan laporan sesuai dengan harapan secara tepat dan akurat (Fitriani & Sulianty, 2023).

2. Mengidentifikasi kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek keakuratan (*accuracy*) di RSUD Pindad Turen

Keakuratan rekam medis elektronik rawat jalan yang berjalan di RSUD Pindad Turen sudah cukup akurat. Hal tersebut dibuktikan ketika pengguna menjalankan rekam medis elektronik rawat jalan telah meminimalisir kesalahan karena sistem dapat membuat nomor rekam medis secara elektronik dan setiap pengguna memiliki *username* dan *password*.

Walaupun keakuratan dari rekam medis elektronik rawat jalan sudah terjamin, masih belum bisa memperkecil terjadinya kesalahan dalam penginputan data pasien oleh petugas. Hal tersebut masih ditemukan tenaga kesehatan yang kurang teliti atau salah dalam penginputan data pasien sehingga perlu berhati-hati dalam menginput data pasien. Kesalahan penginputan pada sistem rekam medis elektronik berdampak pada keakuratan data pasien yang digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan terhadap pelayanan selanjutnya. Keakuratan sistem informasi yang dihasilkan harus benar dan bebas dari kesalahan-kesalahan (Alfiansyah et al., 2020).

3. Mengidentifikasi kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek tampilan (*format*) di RSUD Pindad Turen

Rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen berdasarkan aspek tampilan (*format*) memiliki menu yang teratur dan tata letak menarik sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh penggunanya. Tersedianya cari / *searching*

yang digunakan sebagai pencarian data yang dibutuhkan segera. Petugas cepat dalam mempelajari dan mengoperasikan rekam medis elektronik karena tampilan antarmuka mudah dimengerti pengguna, teks yang ditampilkan jelas dan mudah dimengerti pengguna serta bentuk laporan yang dihasilkan jelas dan mudah dimengerti. Tetapi, sangat sedikit responden merasa tidak puas (3,1%). Pengguna merasa bahwa komposisi warna dalam rekam medis elektronik rawat jalan belum memenuhi harapan pengguna. Komposisi warna tersebut menggunakan kombinasi warna kuning muda dengan merah muda yang mana pengguna merasa bahwa tampilan tersebut dapat melelahkan mata dan membosankan. Pengaturan dalam pencahayaan yang terlalu terang sehingga membuat mata mudah lelah. Tampilan (*format*) yang menarik, penggunaan warna dan tata letak menu yang baik dalam mendesain dapat menjadikan daya tarik dan kepuasan pengguna dari sistem informasi (Sucantika et al., 2022).

4. Mengidentifikasi kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek kemudahan penggunaan (*easy of use*) di RSUD Pindad Turen

Rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen berdasarkan aspek kemudahan penggunaan (*easy of use*) mudah digunakan atau dioperasikan oleh pengguna. Hal tersebut dibuktikan bahwa pengguna tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajari dan memahami, menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya serta mudah mengajarkan rekam medis elektronik rawat jalan kepada orang baru. Petugas merasa mudah dalam mengoperasikan rekam medis elektronik rawat jalan khususnya di bagian unit rekam medis dikarenakan mayoritas tenaga kesehatan berkualifikasi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Tetapi, berbeda dengan tenaga kesehatan lainnya seperti dokter, perawat dan apoteker yang belum mahir dalam pengoperasian sistem rekam medis elektronik rawat jalan.

Namun, sedikit dari responden merasa tidak puas (3,1%) dikarenakan

tidak terdapat manual bantuan (*help menu*) atau panduan bagi pengguna jika terjadi *error* dapat menyebabkan pekerjaan atau pelayanan menjadi terhambat. Kemudahan dalam penggunaan sistem yang artinya pengguna merasa mudah dalam memperoleh data, mengolah atau menjalankan sistem informasi (Ismatullah et al., 2022).

5. Mengidentifikasi kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek ketepatan waktu (*timeliness*) di RSUD Pindad Turen

Rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen berdasarkan aspek ketepatan waktu (*timeliness*) menunjukkan bahwa informasi diterima secara cepat dan terkini (*up to date*) serta memberikan *alert / reminder* dengan cepat kepada pengguna sebagai pemberitahuan / peringatan apabila terjadi kesalahan dalam pengoperasian. Tetapi, sangat sedikit dari responden merasa tidak puas (6,25%). Rekam medis elektronik rawat jalan yang berjalan terkadang belum memberikan respon yang cepat untuk kebutuhan informasi dan sering terjadi *loading* lama dikarenakan jaringan internet yang kurang stabil. Penanganan dari pihak *Information Technology* (IT) juga tidak cepat. Kepuasan pengguna terhadap ketepatan waktu apabila suatu sistem ketika diperintah (*input*) akan langsung diproses dan menampilkan hasil dengan cepat (Ismatullah et al., 2022).

6. Mengidentifikasi kepuasan pengguna rekam medis elektronik rawat jalan RSUD Pindad Turen

Isi (*content*) dari rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen sudah menyediakan informasi yang tersedia sangat membantu petugas dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Keakuratan (*accuracy*) data rekam medis elektronik dapat diandalkan dan dipercaya. Tampilan (*format*) antarmuka mudah dimengerti pengguna. Kemudahan penggunaan (*easy of use*) yang mana pengguna merasa lebih mudah dalam memahami dan tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajari. Ketepatan waktu

(*timeliness*) dapat memberikan *alert / reminder* dengan cepat kepada pengguna sebagai pemberitahuan / peringatan apabila terjadi kesalahan dalam pengoperasian. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai kepuasan dengan memperhatikan kualitas sistem yang baik. Kualitas tersebut berupa informasi yang akurat dan terbebas dari kesalahan-kesalahan, informasi yang diterima secara tepat waktu guna pengambilan keputusan serta relevan bahwa sistem informasi bermanfaat bagi pengguna (Setyoningrum, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setengah (50%) pengguna rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen merasa cukup puas dengan aspek isi (*content*).
2. Hampir seluruh (78,1%) pengguna rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen merasa cukup puas dengan aspek keakuratan (*accuracy*).
3. Sebagian besar (68,8%) pengguna rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen merasa cukup puas dengan aspek tampilan (*format*).
4. Sebagian besar (71,9%) pengguna rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen merasa cukup puas dengan aspek kemudahan penggunaan (*easy of use*).
5. Sebagian besar (56,25%) pengguna rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen merasa cukup puas dengan aspek ketepatan waktu (*timeliness*).
6. Sebagian besar (65,6%) pengguna rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Pindad Turen merasa cukup puas dengan aspek isi (*content*), aspek keakuratan (*accuracy*), aspek tampilan (*format*), aspek kemudahan penggunaan (*easy of use*) dan aspek ketepatan waktu (*timeliness*).

Saran

Saran Bagi RSUD Pindad Turen diharapkan terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan rekam medis elektronik untuk mencapai pelayanan keseluruhan secara digital atau komputerisasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak, maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada: RSUD Pindad Turen khususnya Unit rekam medis yang telah mengizinkan dan memfasilitasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fitriani & Sulianty. (2023). Tinjauan Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Pada Petugas Rekam Medis Di RSUD Bunda Margonda Depok. *Jurnal : Edu Rmik Journal*, 2 (2). <http://openjournal.masda.ac.id/index.php/MRHI/index>
2. Handayani, A., Marwanto, B. & Kunci, K. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Rekam Medik Elektronik Menggunakan Metode HOT-FIT Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS)*, 1 (1), 361-366. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/896>
3. Ismatullah, K., Widodo, A. P., Nugraheni, S. (2022). Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Bidang Kesehatan : Literature Review. *Jurnal: The Indonesian Journal of Health Promotion MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia Model EUCS (End User Computing Satisfaction)* 5(5), 463. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
4. Kemenkes RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
5. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2023). "Penerapan Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia", (*Online*), (https://doi.org/https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2592/penerapan-rekam-medis-elektronik-di-fasilitas-kesehatan-di-indonesia#:~:text=Dilansir%20dari%20persi.or.id,menerapkan%20sistem%20rekam%20medis%20elektronik, diakses 21 November 2023)

6. Pujana, G., Pradnyana, M., Artha, K. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna *E-Rapor* Menggunakan Metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) Di SMP Negeri 1 Sukasada. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 12 (1). 57 - 66. <http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/erapor/>
7. Rubiyanti, N. S. (2023). Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit di Indonesia Kajian Yuridis. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1 (1), 179 - 187. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/malrev/article/view/4167>
8. Setyoningrum, N. R. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) Menggunakan *Metode End User Computing Satisfaction* (EUCS). *Journal of Applied Informatics and Computing (JAIC)* (Vol. 4, Issue1). <http://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAIC>
9. Sucantika, A. & Wijayanta, S. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Menggunakan Model *End User Computing Satisfaction* (EUCS). *SKRIPSI: Poltekkes Kemenkes Semarang*, 1-222.